

ABSTRAK

Kehidupan pesantren secara umum dianggap berbeda dengan kehidupan masyarakat pada umumnya. Maka dari itu tak menutup kemungkinan bahwa santri mengalami *reverse culture shock* (RCS) sesaat setelah studi di pesantren. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah RCS juga terjadi di kalangan santri, bagaimana kejadiannya, dan bagaimana para santri kembali berbaaur dengan masyarakat sekitar. RCS di sini menggunakan kurva W temuan Gullahorn dan Gullahorn yang merupakan kepanjangan dari kurva U Lysgaard. Ada delapan narasumber yang terlibat dalam penelitian ini, empat laki-laki dan empat perempuan serta mereka menjalani wawancara mendalam selama 30 hingga 50 menit. Data dikembangkan melalui analisis fenomenologi dan tema yang dikembangkan meliputi perasaan ketika lulus, anggapan dan tuntutan orang sekitar, perbedaan diri dan sekitar, proses berbaaur, perbedaan budaya, serta kerinduan dan keinginan kembali. Hasilnya menggambarkan bagaimana mereka kembali berbaaur dengan masyarakat. Mereka sempat mengalami kesulitan saat berbaaur namun dapat teratasi dengan seiring berjalannya waktu. Selain itu lembaga pesantren dan orang sekitar memiliki peran penting dalam proses kembalinya santri ke lingkungan rumah.

Kata kunci: *Reverse culture shock*, *W-curve*, pesantren, santri

ABSTRACT

Pesantren's life is generally considered different from the life of society in general. Therefore, students may experience reverse culture shock (RCS) shortly after studying at the pesantren. This study aims to find out whether RCS also occurs among students, how it occurs, and how students return to mingle with the surrounding community. RCS here uses the W curve found by Gullahorn and Gullahorn which is an extension of Lysgaard's U curve. There were eight informants involved in this study, four men and four women and they underwent in-depth interviews for 30 to 50 minutes. The data was developed through phenomenological analysis and the themes developed included feelings when graduating, the assumptions and demands of those around them, differences between themselves and those around them, the process of assimilation, cultural differences, and longing and wanting to return. The results illustrate how they reintegrate into society. They had experienced difficulties when mingling but can be overcome with time. In addition, pesantrens and the people around them have an important role in the process of returning students to their home environment.

Keywords: Reverse culture shock, W-curve, pesantren, santri